**Pengembanagan Media Poster Halamanku Untuk Siswa Sekolah Dasar**

Ayu Ida Fitria 1), Vanda Rezania 2)

1)Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

2) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: \_\_\_\_\_\_\_@\_\_\_\_\_\_(wajib email institusi)

***Abstract****. This document describes guidelines for Authors in writing an article in UMSIDA. This abstract section should be typed in Italic 10 pt font and number of words of 100-150. If the article is written in Indonesian, the abstract should be typed in English and Indonesian. Meanwhile, if the article is written in English, the abstract should be typed in English only. The abstract should be typed as concisely as possible and should be composed of: problem statement, method, scientific finding results, and a short conclusion. The abstract should be typed in one paragraph only and two-columns format. All sections in the manuscript should be typed using Times New Roman font. Authors should use this document as their article template.*

***Keywords -*** *author guidelines; UMSIDA jurnal; article template*

# I. Pendahuluan

Upaya untuk mewujudkan suasana belajar pada proses pembelajaran untuk memajukan potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan oleh manusia, masyarakat sekitarnya, bangsa dan negara adalah sebuah pendidikan. Pendidikan memiliki beberapa muatan materi dan relevansinya sampai saat ini selain itu juga bagaimana metode pembelajaran yang sesuai ditengah perkembangan teknologi ini pendidikan bisa andil dalam menentukan kemajuan suatu bangsa (Hamsah, Sidik, Mesra, & Nur, 2023). Apabila suatu sistem pendidikan yang berkualitas menciptakan sumber daya manusia yang baik dan dapat meningkatkan kemajuan dalam berbagai bidang maka pendiidkan menjadi sangat penting (Putri, Asrin, & Setiawan, 2022). Dari sinilah pendidikan dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran dengan baik. Kualitas pada proses pembelajaran di kelas memiliki ketergantungan pada cara guru dalam mengajar. Cara guru inilah yang menjadikan pendidikan berkualitas karena kreativitas dan penyampaian motivasi siswa dalam belajar sangat penting. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan itu penting karena bisa memberikan pengetahuan dan juga pengaruh dalam proses belajar mengajar baik itu dalam membuat sumber daya manusia yang berdedikasi tinggi demi sebuah kemajuan suatu negara (Aldama & Paksi, 2024).

Pembelajaran IPS adalah salah satu mata pelajaran yang ada dalam pelajaran pendidikan di Indonesia. Pembelajaran IPS adalah salah satu komponen yang dianggap penting di dalam bidang pendidikan (Aryawan, Gde Wawan Sudatha, Wayan Ilia Yuda Sukmana, & Teknologi Pendidikan, 2018). Pembelajaran IPS inilah yang membuat peserta didik dapat belajar tentang kemampuan berpikir kritis dan objektif dalam memecahkan suatu masalah yang sedang ia hadapi dalam kehidupan nyata sehingga siswa mampu untuk memecahkan sebuah masalah yang dialaminya ( et al., 2021). Pada pembelajaran IPS ini materi yang disampaikan pada proses pembelajaran tentang lingkungan sekitar sehingga membuat peserta didik kurang memahami materi karena hal yang bersifat abstrak sehingga untuk membantu hal hal yang bersifat abstrak tersebut maka dibutuhkannya media pembelajaran (Mu’min, 2019). Media pembelajaran yang dirancang oleh guru harus bersifat inovatif. Apalagi di zaman yang serba modern ini maka guru harus membuat media pembelajaran yang berbasis teknologi. Teknologi merupakan suatu perkembangan zaman yang dihasilkan dari sebuah ilmu pengetahuan yang akan terus di upgrade dalam dunia pendidikan (Lestari, 2018).

Kecanggihan teknologi saat ini harus dimanfaatkan oleh bidang pendiidkan. Adanya teknologi dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran (Lian, 2019). Guru harus mampu memberikan media pembelajaran yang mampu menyampaikan materi pembelajran (Rudiarto, Cherid, & Mercu Buana, 2022). Walaupun pada kenyataannya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi masih belum maksimal. Terlihat bahwa guru hanya memanfaatkan buku milik pemerintah sehingga pembelajaran bersifat konvensional yang menyebabkan peserta didik pasif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran bersifat pasif (Dewanta, 2020). Untuk mengatasi persoalan tersebut guru harus menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan mampu membuat siswa berpatisipasi aktif dalam pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru untuk berkomunikasi dengan siswa dan mempermudah siswa memahami materi yang ada. Berbagai jenis media dapat digunakna oleh guru untuk membantu dalam proses belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Aldama & Paksi, 2024). Salah satu aplikasi yang digunakan untuk membuat media pembelajaran yang inovatif adalah canva. Canva adalah software yang membantu menyusun sebuah poster, mind mapping dan lain sebagainya untuk menyusun materi lebih efektif. Karakter media pembelajaran yang digunakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Dari adanya media pembelajaran inilah nantinya membuat interaksi kedua belah pihak antara guru dan siswa yang membuat pembelajaran bersifat aktif. Minat belajar siswa menjadi meningkat. Media poster menjadi media penghubung yang tepat antara guru dan siswa. Media poster inilah yang menjadi multimedia interaktif karena penjelasan materi didalam media ini sangat baik. Maka dari itu dari penjelasan tersebut dikemukakan rumusan masalah yaitu bagaimana pengembangan media poster pada materi halamanku? Lalu didapatkan tujuan pembelajaran yaitu untuk mengetahui pengembangan media poster mpada materi halamanku.

# II. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (research and development) yang bertujuan untuk mengembangkan media poster pada materi “halamaku” yang digunakan dalam pembelajaran IPAS untuk siswa sekolah dasar. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE (*Aalyze, Design, Development, Implementation, Evaluation),* yang terdiri dari lima tahap sistematis. Namun karena keterbatasan waktu, penelitian ini hanya dilaksanakan hingga tahap Development (pengembangan). Pemilihan model ADDIE didasarkan pada keunggulan dalam memberikan Solusi sistematis terhadap permesalahan pembelajaran melalui tahapan-tahapa terstruktur. Subjek penelitian melibatkan 1 orang ahli materi, 1 orang ahli media.

Instrumen penelitian berupa **lembar validasi** yang diberikan kepada para ahli dan praktisi untuk menilai kualitas media poster yang dikembangkan. Lembar validasi mencakup aspek isi, bahasa, tampilan visual, dan kesesuaian konteks. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan **analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.** Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan komentar, kritik, dan saran dari validator, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung **rata-rata skor dari hasil penilaian masing-masing validator**. Hasil analisis ini digunakan untuk menilai tingkat kelayakan media poster yang dikembangkan.

****

**Gambar 1**. Contoh gambar atau ilustrasi [1]

**Tabel 1**. Contoh tabel [2]

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Jurnal** | **Fakultas** |  | **Prodi** |  |
| 1 | JEES | FKIP |  | PBI |  |
| 2 | SEJ | FKIP |  | FKIP |  |
| 3 | Pedagogia | FKIP |  | FKIP |  |
| 4 | Rechtsidee | HUKUM |  | HUKUM |  |

Jika penulis lebih dari satu, semua nama penulis dituliskan dengan dipisahkan oleh koma (,). Jika nama penulis terdiri dari dua kata, kata pertama penulis (*first name*) sebaiknya tidak disingkat. Jika nama penulis hanya terdiri dari satu kata, nama sebenarnya dituliskan dalam satu kata. Namun, di versi online (HTML) nama penulis yang hanya satu kata perlu dituliskan dalam dua kata yang berisi nama yang sama (berulang) untuk keperluan indeksasi dan metadata.

Jika penulis mempunyai lebih dari satu afiliasi, afiliasi tersebut dituliskan secara berurutan. Tanda *superscript* berupa nomor yang diikuti tanda tutup kurung, misalnya 1), diberikan di belakang nama penulis (lihat contoh). Jika semua penulis berasal dari satu afiliasi, tanda ini tidak perlu diberikan.

# III. Hasil dan Pembahasan

1. **Heading number two**

Penulis diharapkan menggunakan *template* yang telah disediakan. Petunjuk pengiriman manuskrip secara daring dapat dilihat di bagian Petunjuk Submit Online di dokumen ini dan dari situs UMSIDA jurnal. Naskah manuskrip yang tidak sesuai petunjuk penulisan UMSIDA jurnal akan dikembalikan ke Penulis terlebih.

Naskah yang ditulis harus mengandung komponen-komponen artikel ilmiah berikut, yaitu: (a) Judul Artikel, (b) Nama Penulis (tanpa gelar), (c) Alamat Afiliasi Penulis, (d) Abstrak dan Kata Kunci, (e) Pendahuluan, (f) Metode Penelitian, (g) Hasil dan Pembahasan, (h) simpulan, (i) Ucapan terima kasih (jika ada), dan (j) Referensi.

Penulisan bab di bagian isi artikel, yaitu Pendahuluan, Metode dan Bahan, Hasil dan Pembahasan, dan simpulan, harus diberi nomor urut format **angka Romawi** berurut dimulai dari angka satu. Bab ditulis dengan huruf tebal dengan format *Title Case* dan disusun rata tengah tanpa garis bawah.

*Heading number three*

Subbab ditulis dengan huruf tebal dengan format *Sentence case* dan disusun rata kiri dan menggunakan format penomoran level satu menggunakan format **huruf kapital** mulai dari A. Penggunaan subbab sebaiknya diminimalkan.

Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan jumlah halaman/kata sesuai keputusan dari masing-masing program studi termasuk gambar dan tabel. Naskah manuskrip harus ditulis sesuai template artikel ini dalam bentuk siap cetak (*Camera ready*). Artikel harus ditulis dengan ukuran **bidang tulisan A4 (210 x 297 mm)** dan dengan format margin kiri 25 mm, margin kanan 20 mm, margin atas 30 mm, dan margin bawah 20 mm. Naskah harus ditulis dengan jenis huruf **Times New Roman** dengan ukuran font 10 pt (kecuali judul artikel, nama penulis dan judul abstrak), berjarak satu spasi, dan dalam format satu kolom. Kata-kata atau istilah asing ditulis dengan huruf miring (Italic). Namun, penggunaan istilah asing sebaiknya dihindari untuk artikel berbahasa Indonesia. Paragraf baru dimulai 10 mm dari batas kiri, sedangkan antar paragraf tidak diberi spasi antara. Semua bilangan ditulis dengan angka arab, kecuali pada awal kalimat.

Tabel dan gambar diletakkan di dalam kelompok teks sesudah tabel atau gambar tersebut dirujuk. Gambar dan tabel diletakkan sehingga posisinya ada di **sebelah atas halaman**. Setiap gambar harus diberi judul gambar (*Figure Caption*) di sebelah bawah gambar tersebut dan bernomor urut angka Arab diikuti dengan judul gambar, seperti ditunjukkan dalam Gambar 1. Setiap tabel harus diberi judul tabel (*Table Caption*) dan bernomor urut angka Arab di sebelah atas tabel tersebut diikuti dengan judul tabel, seperti ditunjukkan dalam Tabel 1. Gambar-gambar harus dijamin dapat **tercetak dengan jelas** (ukuran font, resolusi dan ukuran garis harus tercetak jelas). Gambar dan tabel dan diagram/skema sebaiknya diletakkan di bagian tengah halaman seperti contoh Gambar 2. Tabel tidak boleh mengandung **garis-garis vertikal**, sedangkan garis-garis horizontal diperbolehkan tetapi hanya yang penting-penting saja (lihat contoh penulisan tabel di Tabel 1).

1. **Heading number two**

Bab ini menjabarkan petunjuk khusus penulisan naskah secara lengkap, meliputi bagian artikel, sistematika bab dan isinya.

Judul Artikel: Judul artikel harus dituliskan secara singkat dan jelas dan harus menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak dikemukakan, tidak memberi peluang penafsiran yang beraneka ragam, ditulis dengan huruf kecil dan di tengah paragraf. Judul artikel tidak boleh mengandung singkatan kata yang tidak umum digunakan. Gagasan utama artikel dikemukakan terlebih dahulu dan baru diikuti dengan penjelasan lain.

**Abstrak:** Abstrak ditulis dalam **bahasa Inggris**. Jumlah kata dibatasi maksimal 150. Abstrak harus dibuat seringkas mungkin, akurat dan jelas serta menggambarkan penelitian yang Anda lakukan dan menegaskan hasil penelitian/pengembangan kunci. Kata kunci Inggris sebanyak 3-5 kata kunci disisipkan setelah abstrak Inggris, sedangkan kata kunci Indonesia setelah abstrak Indonesia. Tiap kata kunci dipisahkan dengan tanda titik koma (;).

**Pendahuluan**: Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literatur terdahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, analisis gap dari apa yang telah dihasilkan oleh penelitian terdahulu, dan pernyataan pentingnya penelitian dilakukan. Di bagian akhir pendahuluan harus dinyatakan secara eksplisit **tujuan kajian artikel** tersebut. Di dalam format artikel ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi **diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu (*state of the art*)** untuk menunjukkan fokus dari penelitian-penelitian tersebut apa, apa yang kurang, mengapa riset ini penting dan tujuan penelitian yang Penulis lakukan. Penulis harus menghindari duplikasi/pengulangan penjelasan yang tidak perlu atas karya sendiri/orang lain yang telah diterbitkan.

**Metode Penelitian**: Metode penelitian menjelaskan tahapan penelitian atau pengembangan yang dilakukan untuk mencapai tujuan/sasaran penelitian. Tiap tahap dijelaskan secara ringkas, misalnya tiap tahap dalam satu paragraf. Bahan/materi/platform yang digunakan dalam penelitian diuraikan di bab ini, yaitu meliputi subjek/bahan yang diteliti, alat / perangkat lunak bantu yang digunakan, rancangan percobaan atau desain yang digunakan, teknik pengambilan sampel, rencana pengujian (variabel yang akan diukur dan teknik mengambil data), analisis dan model statistik yang digunakan.

**Hasil dan Pembahasan**: Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian/pengembangan dan pembahasannya secara ilmiah. Temuan-temuan ilmiah (*scientific finding*) yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dijabarkan dalam bab ini tetapi harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Temuan ilmiah yang dimaksud di sini adalah bukan data-data hasil penelitian yang diperoleh (bisa dilampirkan sebagai *supplementary file*). Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik meliputi: Apakah temuan ilmiah yang diperoleh? Mengapa hal itu bisa terjadi? Mengapa trend variabel seperti itu? Semua pertanyaan tersebut harus dijelaskan secara saintifik, tidak hanya deskriptif, bila perlu ditunjang oleh fenomena-fenomena dasar ilmiah yang memadai. Selain itu, **harus dijelaskan keterkaitannya** dengan konsep-konsep yang sudah ada serta perbandingannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya, apakah hasil penelitian sesuai atau tidak, menjadi lebih baik atau tidak dan aspek lainnya.

**Simpulan**: simpulan cukup menyatakan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian yang telah dinyatakan di bagian pendahuluan. simpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Bila perlu, di bagian akhir simpulan dapat juga dituliskan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

**Ucapan Terima Kasih**: Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian. Dosen / peneliti yang tercantum dalam daftar penulis tidak perlu diberikan ucapan terima kasih di bagian ini.

**Referensi**: Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Referensi. Referensi harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari setidaknya 80% sumber primer (jurnal ilmiah) diterbitkan paling lama 5 (lima) tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 10 (sepuluh) Referensi acuan. Format sitasi dan penyusunan Referensi harus mengikuti **format IEEE**. Penulisan rujukan di dalam teks artikel dan Referensi sebaiknya menggunakan program aplikasi manajemen referensi, misalnya **Mendeley**, **EndNote** dan **Zotero**.

# V. Panduan Penulisan Persamaan

Setiap persamaan ditulis rata tengah dan diberi nomor yang ditulis di dalam kurung dan ditempatkan di bagian akhir margin kanan. Persamaan harus dituliskan menggunakan *Equation Editor* dalam MS Word atau Open Office, seperti contoh dalam Persamaan 1.  (1)

# VI. Panduan Penulisan Kutipan/Rujukan Dalam Teks Artikel dan Daftar Referensi

Setiap mengambil data atau mengutip pernyataan dari pustaka lainnya maka penulis wajib menuliskan sumber rujukannya. Rujukan atau sitasi ditulis di dalam uraian/teks adalah sesuai dengan **format IEEE** (*numbering*). Angka untuk tiap item rujukan ditulis dalam tanda kurung siku, misalnya [1]. Beberapa rujukan dapat dituliskan dengan kurung siku terpisah, misalnya [2], [4], [6], dan [7]. Lihat penjelasan lengkap di https://www.ieee.org/documents/ieeecitationref.pdf.

Penulisan Referensi sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, End Note, Zotero, atau lainnya. Contoh rujukan dan daftar referensi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

* buku dalam [1]-[3]
* *chapter* buku dalam [4], [5]
* artikel jurnal online / e-journal dalam [6]-[8]
* artikel jurnal cetak dalam [9], [10]
* artikel konferensi dalam [11]-[14]
* paten dalam [15]
* halaman web dalam [16]-[18]
* datasheet dalam [19]
* thesis dalam [20], [21]
* technical report [22]
* standard [23]

# VII. Simpulan

Simpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. simpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Bila perlu, di bagian akhir simpulan dapat juga dituliskan hal-hal yang akan/perlu dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

simpulan dinyatakan sebagai paragraf. *Numbering* atau *itemize* tidak diperkenankan di bab ini. Subbab (misalnya 7.1 Simpulan, 7.2 Saran) juga tidak diperkenankan dalam bab ini.

# Ucapan Terima Kasih

Bagian ini menyatakan ucapan terima kasih kepada pihak yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, misalnya laboratorium tempat penelitian. Peran donor atau yang mendukung penelitian disebutkan perannya secara ringkas**.**

# Referensi

1. Aldama, A. A., & Paksi, H. P. (2024). Pengembangan Media Poster Komik Materi hak dan Kewajiban Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *12*(10), 24–33.
2. Aryawan, R., Gde Wawan Sudatha, I., Wayan Ilia Yuda Sukmana, A. I., & Teknologi Pendidikan, J. (2018). Pengembangan E-Modul Interaktif Mata Pelajaran Ips Di Smp Negeri 1 Singaraja. *Jurnal EDUTECH Universitas Pedidikan Ganesha*, *6*(2), 180–191.
3. Dewanta, A. (2020). Pemanfaatan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa*, *9*(2), 79–85.
4. Hamsah, H., Sidik, S., Mesra, R., & Nur, R. (2023). Tantangan Pendidikan Sosiologi Di Era Industri 4.0. *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, *5*(03), 131. https://doi.org/10.20527/pn.v5i03.9463
5. Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*(2), 94–100. https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459
6. Lian, B. (2019). Revolusi Industri 4.0 dan Disrupsi, Tantangan dan Ancaman bagi Perguruan Tinggi. *Educatio*, (2), 40–45. Retrieved from https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2512/2323
7. Mu’min, A. (2019). PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM BIDANG PENDIDIKAN (E-EDUCATION). *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, *2*(1), 57–59. https://doi.org/10.47689/xxia-ttipr-vol1-iss1-pp57-59
8. Pratama, N. K. P., Adi, E. P., & Ulfa, S. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Geografi Kelas X Materi Tata Surya. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, *4*(2), 119–128. https://doi.org/10.17977/um038v4i22021p119
9. Putri, N. A., Asrin, & Setiawan, H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantu Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, *4*(2), 134–139. https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1682
10. Rudiarto, S., Cherid, A., & Mercu Buana, U. (2022). Sosialisasi Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Menggunakan Adobe Premiere Pro Untuk Meningkatkan Proses Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional*, *2*(2), 136–143.

